



BANTUAN PANGAN BERAS TAHAP II DISALURKAN HINGGA NOVEMBER

Pemkot Fokus Tekan Stunting dan Stabilkan Harga

YOGYA (KR) - Bantuan pangan beras tahap II dari pemerintah mulai disalurkan untuk keluarga penerima manfaat (KPM) di Kota Yogya. Upaya tersebut menjadi momentum bagi Pemkot Yogya untuk menekan angka stunting sekaligus menstabilkan harga beras di pasaran.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan meski penanganan angka stunting di Kota Yogya menjadi yang terbaik di DIY serta kasusnya di bawah rata-rata nasional namun pihaknya tetap fokus agar terwujud zero stunting pada tahun depan. "Ini juga dalam rangkaian penurunan angka stunting di Kota Yogya, karena asupan itu sangat penting," ungkapnya, Jumat (29/9).

Bantuan pangan beras tahap II ini akan disalur-

kan selama tiga bulan sejak September hingga November. Total ada 24.844 KPM di Kota Yogya yang telah ditetapkan oleh Bappenas. Simbolis penyaluran bantuan sudah dilakukan di Kemantren Danurejan pada pekan lalu. Khusus di Kemantren Danurejan terdapat 1.036 KPM, dan masing-masing mendapatkan 10 kilogram beras dari Bulog dengan kualitas premium lima persen. Bantuan serupa tahap I sudah disalurkan pada periode April hingga

Juni 2023 lalu.

Singgih berharap, harga beras yang mengalami fluktuasi belakangan ini jangan sampai berdampak pada terganggunya asupan gizi di masyarakat. Selain bantuan beras, pihaknya juga telah menyalurkan bantuan telur serta menjaga distribusi kebutuhan sayur mayur di masyarakat. "Mitigasi stunting ini harus dilakukan dari awal. Sejak calon pengantin sudah ada pendampingan. Kemudian ibu hamil juga dipantau asupannya, termasuk ketika melahirkan bayi dipastikan mendapatkan ASI eksklusif," urainya.

Oleh karena itu dirinya meminta masyarakat ikut mengawal distribusi bantuan pangan dari pemerintah. Apalagi hasil dialog dengan KPM, bantuan pa-

ngan tersebut sangat membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan pangan harian. Harapannya bantuan itu bisa tepat tuju atau sasaran, tepat mutu atau kualitas serta tepat waktu dalam penyaluran.

Sementara Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Imam Nurwahid, menjelaskan bantuan pangan itu berasal dari program cadangan beras yang dilakukan oleh pemerintah. Distribusi bantuan termasuk logistiknya disediakan oleh Bulog. Begitu pula data KPM yang ditetapkan oleh Bappenas telah divalidasi dan diverifikasi oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya. "Kami di Dinas Pertanian dan Pangan juga telah



KR-Ardhi Wahdan

Pj Walikota Yogya secara simbolis menyalurkan bantuan pangan beras di Kemantren Danurejan.

menguji kualitas berasnya. Bahkan jika penerima ada yang mengeluhkan kualitas berasnya, segera laporkan ke kami atau Bulog," tandasnya.

Ketersediaan beras di gudang Bulog untuk kebutuhan bantuan pangan sekitar 250 ton sudah disiapkan. Bahkan untuk men-

cukupi kebutuhan masyarakat hingga Desember juga sangat aman sebagai antisipasi dampak kemarau panjang. Selain itu, masyarakat yang hendak membeli beras dengan harga standar bisa menyambangi Kios Segoro Amarto yang berada di Pasar Beringharjo, Pasar Prawiro-

taman, dan Pasar Kranggan. Di sana Bulog menyediakan beras kualitas medium dengan harga di kisaran Rp 10.000 per kilogram. Hal itu bisa menjadi alternatif bagi masyarakat seiring harga beras dengan kualitas sama di pasaran tembus Rp 13.000 per kilogram. **(Dhi)-f**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pertanian dan Pangan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005